



**EDUKASI KESEHATAN TENTANG *HIGIENE GENITAL*
UNTUK REMAJA PUTRI MELALUI POSYANDU REMAJA
DENGAN APLIKASI ONLINE**

Irmayani¹, Baiq Eka Putri Saudia² ✉

^{1,2}Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

✉baiqekasaudia@gmail.com

Genesis Naskah :

Diterima 29 Maret 2022, Disetujui 20 April 2022, Di Publikasikan 30 Mei 2022

Abstrak

Kesehatan reproduksi remaja putri saat ini masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian terutama untuk remaja putri diantaranya adalah hygiene genital yang buruk. Hygiene genital merupakan komponen utama kesehatan wanita dan sangat penting untuk perlindungan kesehatan reproduksi. Namun, praktik hygiene genital mempengaruhi kerentanan wanita infeksi menular seksual dan morbiditas seksual dan reproduksi lainnya. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap remaja dan praktik hygiene genital remaja melalui posyandu remaja dengan aplikasi online di Kelurahan Dasan Cermen. Sasaran dalam pengabdian masyarakat adalah remaja putri sebanyak 60 orang yang bertempat tinggal di Kelurahan Dasan Cermen. Metode yang dilakukan Metode yang dilakukan dengan memberikan memberikan edukasi kepada remaja putri yang mengikuti posyandu remaja melalui aplikasi. Hasil luaran yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah jurnal nasional pengabdian masyarakat, booklet pendidikan kesehatan Hygiene Genital. HAKI untuk booklet dan aplikasi online. Hasil pengabdian masyarakat ada perubahan pengetahuan, sikap dan praktik remaja putri yang lebih baik dalam hygiene genital

Kata Kunci : Remaja Putri; Aplikasi Online; Pengetahuan; Sikap; Hygiene Genital

**HEALTH EDUCATION ABOUT GENITAL HYGIENE
FOR YOUTH WOMEN THROUGH THE TEENAGE POSYANDU
WITH ONLINE APP**

Abstract

The power of conception for young women is still a problem that needs attention, especially for young women, including poor genital hygiene. Genital hygiene is an important part of women's health and very important for the safety of regenerative health. However, the practice of genital hygiene affects a woman's defenses against physical and sexually transmitted diseases and other conceptions.

This community service aims to increase the knowledge, attitudes of adolescents and the practice of adolescent genital hygiene through youth posyandu with online applications in Dasan Cermen Village. The target in community service is 60 young women who live in Dasan Cermen Village. The method used The method used is to provide education to young women who attend the youth posyandu through the application. The expected outcomes of this community service are a national community service journal, a health education booklet on Genital Hygiene. IPR for booklets and online applications. The result of community service is that there is a change in the knowledge, attitudes and practices of better adolescent girls in genital hygiene.

Keywords: Women; Online Applications; Knowledge; Attitudes; Genital Hygiene

Pendahuluan

Kesehatan konsepsi remaja putri masih menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Kesejahteraan regeneratif wanita muda bukan hanya masalah seksual tetapi juga mencakup semua bagian generasi, terutama wanita muda, termasuk kebersihan alat kelamin yang buruk. Kebersihan alat kelamin adalah bagian penting dari kesehatan wanita dan sangat penting untuk jaminan kesehatan regeneratif. Namun, latihan kebersihan alat kelamin mempengaruhi ketidakberdayaan seorang wanita terhadap penyakit menular fisik dan penyakit seksual dan konsepsi lainnya. Kebersihan alat kelamin merupakan organ pembuahan wanita yang harus dijaga kebersihannya. Jika tidak ditangani dengan tepat, dapat menyebabkan beberapa penyakit yang tak tertahankan pada organ kehamilan. Salah satunya adalah keputihan yang sebagian besar dapat menyebabkan kesemutan di sekitar kemaluan, bau yang tidak sedap dan kontaminasi yang dapat memicu pertumbuhan kanker serviks (Bobak, 2004). Angka kesakitan tak tertahankan yang terjadi pada masa kehamilan pada remaja (10-18 tahun) adalah 35 hingga 42 persen dan remaja dewasa (18-22 tahun) adalah 27 hingga 33 persen. Rahmatika

(2010) dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor pemicu kasus ISR antara lain resistensi rendah sebesar 10%, perilaku yang tidak baik dalam menjaga kebersihan selama siklus kewanitaan, 30%, iklim yang buruk dan teknik penggunaan pembalut steril yang tidak tepat saat mengeluarkan darah 50%. . Berdasarkan hasil review, kebersihan individu yang kurang beruntung memiliki risiko terkena ca serviks 19,386 kali lebih tinggi dibandingkan wanita yang memiliki kebersihan individu yang baik. Oleh karena itu, para remaja harus diajari tentang latihan kebersihan alat kelamin untuk menjauhkan diri dari cara berperilaku yang merusak dan mengurangi laju penyakit vagina.

Remaja seringkali kekurangan informasi dasar tentang kesehatan reproduksi dan akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi yang terjangkau dan terjamin kerahasiaannya (Purwoastuti, 2015). Kurangnya informasi dan pengetahuan tentang perubahan sistem reproduksi pada masa remaja menyebabkan kecemasan dan rasa malu karena berbeda dengan teman sebayanya. Hal ini mengakibatkan berbagai masalah yang berkaitan dengan organ reproduksinya (Dhungga et al, 2012). Salah satu fasilitas yang dapat diakses oleh remaja untuk

memperoleh informasi kesehatan adalah posyandu remaja.

Berdasarkan data Puskesmas Babakan didapatkan satu posyandu remaja, yang aktif dengan peserta 115 remaja dan peserta yang aktif mengikuti posyandu yaitu 60 remaja sedangkan jumlah kader remaja 5 orang. Kegiatan diposyandu remaja yang ada di Kelurahan Babakan meliputi pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan atau konseling tentang kesejahteraan konsepsi remaja, gizi, tata kehidupan yang kokoh (PKHS), Penyakit Tidak Menular (PTM), masalah kesehatan psikologis dan penanggulangan penggunaan obat-obatan terlarang bagi remaja, serta melakukan diskusi untuk usia yang lebih muda di setiap kelurahan sebagai pertemuan untuk mendorong dan mencari tahu pentingnya cara hidup yang sehat.

Posyandu remaja di puskesmas babakan berdiri sejak tahun 2019 dan pelaksanaannya setiap bulan. Masalah kesehatan yang sering dijumpa yaitu kebersihan diri terutama kebersihan genitalia selain itu masalah gizi remaja dan kesehatan reproduksi seperti masalah gangguan menstruasi. Hasil studi pendahuluan menunjukkan 100% anggota posyandu remaja memiliki handphone pribadi berjenis android, maka dengan memanfaatkan potensi fasilitas yang ada, perlu dikembangkan media edukasi kesehatan reproduksi remaja berbasis android berupa aplikasi yang bisa menarik minat remaja untuk mengenal kebersihan genitalianya dan menyesuaikan perkembangan teknologi yang banyak digunakan remaja.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Posyandu Remaja Kelurahan Dasan Cermen, Kota Mataram NTB selama 1 tahun . kegiatan tersebut di ikuti oleh 60 remaja putri yang aktif mengikuti posyandu remaja. Secara teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan menggunakan metode edukasi melalui aplikasi android bernama ‘Miss V Care ‘. Adapun strategi pelaksanaannya yaitu dengan melaksanakan sosialisasi aplikasi online kepada peserta kemudian pengisian lembar pre-test oleh peserta pengabdian masyarakat tentang pengetahuan, sikap dan praktik hygiene genital remaja putri. Melaksanakan edukasi kepada remaja putri tentang hygiene genitalia, edukasi dilakukan menggunakan aplikasi online Miss V Care. Kemudian pengisian post-test oleh peserta pengabdian masyarakat tentang pengetahuan, sikap dan praktik hygiene genital remaja putri.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Babakan, dimana tepatnya berada di Kantor Lurah Dasan Cermen. Pengabdian Masyarakat ini mendapat respon yang baik dari mitra ditandai dari kehadiran peserta secara *Offline* di kelurahan Dasan Cermen dan *Online* di WA Group, aplikasi di download lebih dari 100 kali, dan selama pengabdian kepada masyarakat didampingi oleh Ibu Lurah, Kader Remaja dan Petugas dari Dinas Sosial bagian Pendampingan Sosial Masyarakat.

Kegiatan Edukasi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan kepada remaja putri di dahului oleh pengisian lembar pre test kemudian sosialisasi aplikasi berbasis android dan lanjutkan pemberian edukasi menggunakan aplikasi android yang bernama “Miss V Care”. Kegiatan ini di ikuti oleh 60 remaja putri yang didampingi oleh kader kesehatan sebanyak 5 orang kader dan di damping oleh 3 orang mahasiswa dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram. Narasumber kegiatan edukasi adalah tim pelaksanan pengabdian yang memiliki kopetensi ilmu sesuai permasalahan yang dialami oleh anggota mitra. Kegiatan edukasi telah di laksanakan dengan baik, dibuktikan dari semangat anggota mitra remaja putri untuk mengikuti kegiatan dan mendownload aplikasi. Kegiatan edukasi yang di lakukan dapat di lihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1 dan 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Hasil Monitoring dan evaluasi menunjukkan data nilai pengetahuan meningkat setelah diberikan edukasi menggunakan aplikasi android dengan nilai sebelum diberikan edukasi didapatkan hasil rata-rata 10,31 dan setelah penggunaan aplikasi nilai rata-rata 12,78. Kemudian untuk nilai sikap remaja sebelum dan setelah penggunaan aplikasi Miss V Care didapatkan nilai rata-rata 17,41 dan setelah Penggunaan aplikasi *Miss V Care* didapatkan nilai rata-rata 21,33. Sedangkan untuk praktik sebelum dan setelah penggunaan aplikasi Miss V Care didapatkan terjadi perubahan praktik hygiene genital sehari-hari kearah praktik yang benar dari praktik penggunaan celana dalam, penggunaan pembalut saat menstruasi dan praktik cebok setelah BAB/BAK.



Gambar 3. Monev Kegiatan

Pelatihan kesejahteraan merupakan salah satu pendekatan regeneratif bagi remaja yang diwujudkan melalui jalur pelatihan formal dan nonformal dengan bantuan tenaga pengajar pada sistem persekolahan saat ini dengan metodologi pembinaan kesejahteraan konsepsi remaja dibantu melalui mediasi secara formal dan sekolah

nonformal dan sekolah luar yang berarti terus menerus memperluas pemahaman, informasi, dan cara berperilaku positif kaum muda tentang kesejahteraan regeneratif. Informasi dan perilaku juga dapat mempengaruhi kebersihan individu, bisa jadi remaja putri tidak berperilaku bersih selama siklus bulanan sehingga dapat membahayakan perkembangbiakan mereka sendiri, salah satu dampak yang muncul karena kurangnya kebersihan individu adalah kontaminasi vagina yang dibawa oleh mikroorganisme. (Pemiliana, 2019).

Hasil pengumpulan data nilai pengetahuan sebelum penggunaan aplikasi Miss V Care didapatkan hasil rata-rata 10,31, nilai minimum 5,00 dan maksimum 14,00 dan setelah penggunaan aplikasi Miss V Care nilai rata-rata 12,78, nilai minimal 9,00, dan nilai maksimum 15,00. Hasil pengumpulan data selanjutnya nilai sikap remaja sebelum dan setelah penggunaan aplikasi Miss V Care didapatkan nilai rata-rata 17,41 nilai minimum 8,00, dan nilai maksimum 27,00 dan setelah penggunaan aplikasi Miss V Care didapatkan nilai rata-rata 21,33, nilai minimum 9,00, dan nilai maksimum 30,00. praktik sebelum dan setelah penggunaan aplikasi Miss V Care didapatkan terjadi perubahan praktik hygiene genital sehari-hari kearah praktik yang benar dari praktik penggunaan celana dalam, penggunaan pembalut saat menstruasi dan praktik cebok setelah BAB/BAK.

Inovasi ponsel telah banyak dimanfaatkan oleh remaja. Ini bisa menjadi kesempatan bagi organisasi spesialis kesehatan

remaja untuk memberikan layanan kesehatan remaja online melalui Android.

Penelitian Khairiyah Isni, dkk tahun 2019 yang meneliti tentang analisa kebutuhan aplikasi android "Sidika" sebagai media promosi kesehatan remaja, menunjukkan hasil bahwa sebesar 90,63% responden merasa perlu adanya media panduan kesejahteraan remaja online dan responden tertarik untuk mencoba aplikasi kesejahteraan berbasis android.

Aplikasi yang dibuat untuk Android adalah sebuah karya untuk membuat, menggunakan inovasi dan informasi tambahan, khususnya tentang kesejahteraan konseptual untuk remaja putri secara menarik dengan elemen yang ada. Hasil survei Sudiarto dkk pada tahun 2019, menunjukkan bahwa menurut kesan remaja, aplikasi kesejahteraan konsepsi remaja berbasis android dapat memperluas pemahaman tentang kesejahteraan regeneratif, menarik untuk digunakan, lugas dan mengingat materi, menambah inspirasi untuk belajar kesejahteraan regeneratif, dan sesuai kebutuhan informasi kaum muda (Sudiarto et al, 2019).

Hasil penelitian Resmiati dkk tahun 2021 didapatkan penggunaan aplikasi pelatihan penghambat berbasis android yang disebut aplikasi edukasi Stunting dan efek samping dari uji kelayakannya pada remaja memiliki pilihan untuk meningkatkan informasi dan mentalitas dewasa muda terhadap faktor penghambat dan terkait (penyesuaian nutrisi dan defisiensi besi).

Pelajaran tentang kesehatan, khususnya sistem regenerasi, sangat penting untuk diperhatikan oleh semua orang, termasuk wali dan remaja itu sendiri. Remaja yang memiliki

informasi yang baik akan mempengaruhi mentalitas untuk membingkai perilaku yang tepat untuk berusaha menjaga kebersihan alat kelamin. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku adalah variabel dalam, lebih spesifik seperti informasi yang dimiliki dan faktor luar yang meliputi iklim. Dengan demikian, kedua elemen ini dapat menggarisbawahi bahwa perilaku akan berubah baik secara langsung maupun tidak langsung, negatif pada remaja putri. Selain itu, mentalitas juga akan mempengaruhi cara berperilaku remaja putri dalam menjaga kebersihan diri selama siklus bulanan. Masih banyak anak muda yang mengeluh kesemutan di sekitar organ reproduksi selama masa menstruasi, hal ini karena perkembangan mikroorganisme yang berlebihan yang dapat menghambat kemampuan dan menyebabkan kondisi medis pada organ konsepsi (Meinarisa, 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian hasil yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat program kemitraan ini telah memberikan hasil dan manfaat positif bagi anggota mitra remaja putri. Hal tersebut tercermin dari tingginya partisipasi dalam mengikuti kegiatan dan terjadi peningkatan pengetahuan, sikap serta praktik tentang hygiene genital setelah mendapat edukasi melalui aplikasi online Miss V care.

Daftar Pustaka

- Bobak, Lowdermik, Jansen. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Dinas Kesehatan NTB. 2019. Profil Kesehatan.
- Khoiriyah Isnail, Lovandri Dwanda Putra ,Nuril Anwar. Analisis Kebutuhan ‘Sidika’ Sebagai Media Promosi Kesehatan Remaja. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, Vol 4, Nomor 1, April 2019, pp. 11-20
- Meinarisa, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menstrual Hygiene (PMH) Terhadap Sikap Remaja Putri dalam Menjaga Kebersihan Diri Selama Menstruasi. *Jurnal Endurance*. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i1.3542>
- Pemiliana, P. D. 2019. Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster*, 17(1), 62. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.341>
- Profil Puskesmas Babakan. 2018
- Rahmatika, D. 2010. *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap tentang Personal Hygiene Menstruasi terhadap Tindakan Personal hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi di SMK Negeri 8 Medan. Skripsi*
- Resmiati, Meiki Eru Putra, Welly Femelia, 2021, Efektifitas Aplikasi Edukasi Gizi Remaja Berbasis Android Untuk Pencegahan Stunting, *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* Vol 6(2) Juni 2021 (443-451)
- Sudiarto dkk, 2019, Optimalisasi Pendidikan Kesehatan Kepada Remaja Melalui Aplikasi Android Profoteen, *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, Vol 2 No 2, November 202